

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field rearch*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data mengenai penerapan efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan *Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Sifat dari penelitian ini adalah studi deskriptif dengan memaparkan hasil penelitian di lapangan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mengambil lokasi di Bank Indonesia KPW Kalsel, yang beralamat di jalan Lambung Mangkurat No. 15, Kertak Baru Ulu kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan 70111.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut dengan didasari pertimbangan karena sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah ada yang mengangkatnya, dan QRIS baru saja diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 agustus 2019 dan diresmikan pada tanggal 1 januari 2020 sehingga layak diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak pimpinan atau unit operasional sistem pembayaran Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini

adalah efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dan kendala dalam penerapan efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan
- b. Efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalsel dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).
- c. Kendala implementasi kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti, yaitu pimpinan Bank Indonesia atau unit operasional sistem pembayaran Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada para pelaku responden dan informan penelitian dengan pedoman wawancara yang telah penulis tetapkan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.
- b. Dokumentasi, yaitu menghimpun data fisik yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Untuk mengolah data digunakan teknik berikut, yaitu:
 - a. Editing, yaitu dengan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh tentang efektivitas kebijakan yang digunakan Bank Indonesia dalam meningkatkan sistem transaksi QRIS dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang valid.
 - b. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
 - c. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

- d. Matrikasi, yaitu semua data akan diukur menggunakan tolak ukur yang penulis gunakan menggunakan *range* efektif dan tidak efektif dengan mengacu pada hasil wawancara dari informan.

1. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *kualitatif*, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian mendalam terhadap hasil penelitian dan membahasnya mengacu pada landasan teoritis serta literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan 5 tolak ukur utama dalam mengukur efektivitas kebijakan Bank Indonesia dalam meningkatkan sistem transaksi QRIS yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh yang dibagi pada beberapa poin utama sebagai tolak ukur.

G. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sehingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pendahuluan. Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan *Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasihat dan meminta

persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan. (Kamis, 26 Desember 2019)

- b. Tahapan Pengumpulan Data, pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan tentang efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu selama 1 (satu) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. (9 Maret 2020- 9 Mei 2020)
- c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data. Tahap ini penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan kategorisasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, maka dilakukanlah analisis secara kualitatif dan juga ditarik kesimpulannya. (Juni 2020)
- d. Tahapan Penyusunan. Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh tentang efektivitas kebijakan Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesia*

Standard (QRIS) berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan. (Juni, 2020)